

**KEUTAMAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM *RATIB
AL-HADDAD*: RESEPSI JAMAAH MAJELIS NURUL
MUHIBBIN AMPAH KOTA, KABUPATEN BARITO TIMUR**

SKRIPSI

OLEH
MUHAMMAD ILMI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

**KEUTAMAAN AYAT-AYAT AL-QUR’AN DALAM *RATIB
AL-HADDAD*: RESEPSI JAMAAH MAJELIS NURUL
MUHIBBIN AMPAH KOTA, KABUPATEN BARITO TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Muhammad Ilmi
NIM. 210103020078

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilmi
NIM : 210103020078
Tempat/Tanggal Lahir : Ampah, 03 September 2002
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**KEUTAMAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RATIB AL-HADDAD : RESEPSI JAMAAH MAJELIS NURUL MUHIBBIN AMPAH KOTA, KABUPATEN BARITO TIMUR**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemukakan hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 31 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ilmi

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 2237/ Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ilmi
NIM : 210103020078
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**KEUTAMAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RATIB AL-HADDAD: RESEPSI JAMAAH
MAJELIS NURUL MUHIBBIN AMPAH KOTA, KABUPATEN BARITO TIMUR**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 16%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 Desember 2025



PERSETUJUAN SKRIPSI

**KEUTAMAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM *RATIB
AL-HADDAD*: RESEPSI JAMAAH MAJELIS NURUL MUHIBBIN
AMPAH KOTA, KABUPATEN BARITO TIMUR**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Ilmi

NIM. 210103020078

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I



Bashori, M.Ag
NIP. 197001011998031002

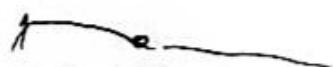
Pembimbing II



H. Hanafi, M.A
NIP. 199209202022031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

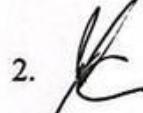
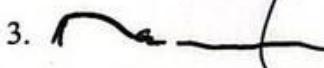
KEUTAMAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM *RATIB AL-HADDAD: RESEPSI JAMAAH MAJELIS NURUL MUHIBBIN* *AMPAH KOTA, KABUPATEN BARITO TIMUR*

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Muhammad Ilmi
NIM. 210103020078

Telah diajukan kepada Dewan Pengaji
Pada: Rabu, 7 Januari 2026

Dewan Pengaji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin, M.Ag (Ketua Pengaji)	
2. Syamsuni, M.A (Pengaji I)	
3. Bashori, M.Ag (Pengaji II)	
4. Hafizh Mubarak, M.Pd.I (Pengaji III)	
5. M. Rijal, M.Ag (Sekretaris)	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Muhammad Ilmi, 210103020078, *Keutamaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Ratib al-Haddad: Resepsi Jamaah Majelis Nurul Muhibbin Ampah Kota, Kabupaten Barito Timur*. Pembimbing I Bashori, M.Ag dan pembimbing II H. Hanafi, M.A., skripsi pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Resepsi, *Ratib al-Haddad*, Ayat-ayat al-Qur'an

Penelitian ini dilatarbelakangi dari *Ratib al-Haddad* yang merupakan salah satu wirid yang berisikan banyak ayat al-Qur'an yang umat Islam amalkan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji terkait ayat-ayat al-Qur'an yang termuat di dalam *Ratib al-Haddad* berdasarkan resepsi jamaah Majelis Nurul Muhibbin Ampah Kota, Kabupaten Barito Timur.

Tujuan dari penelitian ini berusaha untuk Mengetahui latar belakang pemahaman jamaah Majelis terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam *Ratib al-Haddad*, mengetahui proses pemahaman jamaah terhadap pesan-pesan keagamaan yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an pada *Ratib al-Haddad*, serta untuk mengetahui negosiasi makna Antara teks dan pengalaman di Majelis Nurul Muhibbin Ampah Kabupaten Barito Timur.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan etnografi dan studi lapangan, dengan data yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan majelis.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa pemahaman jamaah terhadap ayat al-Qur'an yang terdapat dalam *Ratib al-Haddad* tidak terlepas dari tingkat pendidikan formal, tradisi keislaman dalam keluarga, pengalaman menuntut ilmu di pesantren, dan praktik keagamaan yang ada di masyarakat. Pada tahap awal, resepsi jamaah masih bersifat praktis dan ritualistik yang berorientasi kepada pengamalan dan keberkahan. Seiring dengan semakin meningkatnya keterlibatan masyarakat, maka semakin tinggi pula pemahaman masyarakat dengan pemaknaan yang semakin dalam. Beberapa hal yang memperkuat internalisasi makna ini, antara lain dari ceramah ustaz, pengalaman religius yang personal, pengulangan bacaan ratib, dan suasana ritual yang khidmat. Ayat-ayat al-Qur'an dalam *Ratib al-Haddad* dimaknai secara kontekstual, sejalan dengan pengalaman kehidupan dan kebutuhan spiritual jamaah yang dijadikan sebagai sarana penguatan keimanan, ketenangan batin, perlindungan secara spiritual, dan sebagai media pembentukan solidaritas sosial. Praktik ini mencerminkan fenomena *living Qur'an*, sebagaimana al-Qur'an tidak hanya sebagai teks suci yang dibaca, tetapi juga dihayati dan dipraktikkan dalam kehidupan keagamaan.

MOTTO

خیر الناس أنفعهم للناس

Artinya: sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia." (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruquthni. Hadits ini dihasangkan oleh al- Albani didalam Shahihul jami'no:3289)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillâhi rabbil 'âlamîn, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah-Nya serta inayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Karya tulis ini membahas topik yang berjudul: "KEUTAMAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM *RATIB AL-HADDAD*: RESEPSI JAMAAH MAJELIS NURUL MUHIBBIN AMPAH KOTA, KABUPATEN BARITO TIMUR".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terwujud berkat bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk

menuntut ilmu di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Prof. Dr, H. Akhmad Sagir, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses penggerjaan skripsi ini.
3. Bapak Bashori, M.Ag, sebagai Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Najib Irsyadi, M.Hum, sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas dukungan fasilitas yang telah diberikan selama masa studi.
4. Bapak Bashori M.Ag sebagai Dosen Pembimbing I, yang banyak memberikan masukan, koreksi serta arahan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Hanafi, MA sebagai Dosen Pembimbing II, yang memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi penulisan yang sangat berarti hingga skripsi ini selesai.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini selesai.
7. Kedua orang tua tercinta, yakni Bapak Rahmadi dan Ibu Nursinah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moral dan material serta doa yang tiada henti sejak awal kelahiran penulis di dunia hingga saat ini dan terselesaikannya skripsi ini.
8. Kepada saudara-saudaraku, Rizky Aresandi dan Filman Hidayat yang selalu siap untuk bantuannya.
9. Terakhir, terimakasih banyak untuk diriku sendiri yang sudah berjuang

untuk menyelesaikan skripsi ini. Aku bangga padamu tetaplah rendah hati dan berikan yang terbaik untuk semuanya.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin.*

Banjarmasin, 31 Desember 2025

Penulis,

Muhammad Ilmi

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Pedoman Transliterasi

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahas Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	Fathah
ـ	I	Kasrah
ـ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الْدِيْنَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الصَّوْرَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ	Ai	a dan i
وَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اً	Â	a dengan topi di atas
يً	Î	i dengan topi di atas
ُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf/I/, baik di ikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydid yang dalam system Tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الصَّوْرَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na’î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Thariqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi’ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودُ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب الأستاذ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثبت الأجر	<i>tsabata al-ajru</i>
الحركة العصرية	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أشهدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مولانا ملك الصالح	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِيكُمُ اللهُ	<i>Yu'tsirukum Allâh</i>
المظاهير العقلية	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
hub الإسطعلام	<i>hub al-istithlâ'</i>
المادة المصنوعة من الحيوان	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طرف العين	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَة	<i>al-musâhamah</i>
من سلك طريقاً	<i>man salaka thariqan</i>

SINGKATAN-SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. M : Masehi
4. H : Hijriah
5. Q.S. : Qur'an Surah
6. SWT. : *Subhanahu Wa Ta'ala*
7. SAW. : *Shalla Allahu 'alaihi wa Sallam*
8. r.a : *radhiyallahu 'anh*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xv

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah.....	6
	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Signifikansi Penelitian	7
	E. Definisi Istilah	8
	F. Kajian Terdahulu.....	11
	G. Sistematika Penulisan	13
 BAB II	 KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	 15
	A. Kajian Teori	15
	1. Pengertian <i>Fadîlah al-Qur'an</i>	15
	2. <i>Ratib al-Haddad</i>	17
	3. Teori Resepsi.....	21
	4. Ayat-ayat al-Qur'an dalam <i>Ratib al-Haddad</i>	24
	5. Waktu Pembacaan <i>Ratib al-Haddad</i>	31

B. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Setting Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	47
H. Validitas dan Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
3. Analisis Data Hasil Wawancara	69
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	84
A. Simpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

No		Halaman
Tabel 1.1 Kajian Terdahulu		12
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan dan Objek Observasi		45
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Wawancara.....		45
Tabel 4.1 Rangkuman Temuan Utama Hasil Wawancara		54

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
Gambar 4.1 Struktur kepengurusan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin.....	52